



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
STKIP PGRI SUMENEP**

**Website : [www.stkipgrisumenep.ac.id](http://www.stkipgrisumenep.ac.id)**

**Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094 – 671732 Fax. 671732**

**SURAT PERNYATAAN PENGECEKAN  
SIMILARITY ATAU ORIGINALITY**

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Petugas Check Plagiasi STKIP PGRI Sumenep, menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah ini telah dilakukan cek dan dinyatakan lolos plagiasi menggunakan Aplikasi Turnitin dengan batas maksimal toleransi 20% atas nama:

**Nama** : Syaiful Bahri, M.Pd.  
**NIDN** : 0701018902  
**Program Studi** : **PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
INDONESIA**

| No | Judul   | Jenis Karya | Hasil |
|----|---|-------------|-------|
| 1  | <b>MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)</b> | Artikel     | 19 %  |

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Sumenep, 15 Juni 2023

  
Pemeriksa

# Artikel\_Jurnal\_Alpen\_1.pdf

*by Ipung. Ipung.*

---

**Submission date:** 15-Jun-2023 07:48AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2116268311

**File name:** Artikel\_Jurnal\_Alpen\_1.pdf (1.17M)

**Word count:** 1955

**Character count:** 12680

## **MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)**

**Devi;**

**Syaiful Bahri;**

**Ahmad Shiddiq**

PGSD, STKIP PGRI Sumenep

devikepo45@gmail.com' syaifulbahri@stkipgrisumenep.ac.id'

ahmadshiddiq@stkipgrisumenep.ac.id

### **ABSTRAK**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa kelas V SDN Marengan Laok II Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala *Guttman* atau skala dikotomi. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V SDN Marengan Laok II yang berjumlah 52 siswa. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian motivasi siswa kelas V SDN Marengan Laok II Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara keseluruhan diperoleh hasil pada kategori sangat tinggi 8 % (4 siswa), pada kategori tinggi diperoleh hasil 30 % (15 siswa), pada kategori sedang 24 % (12 siswa) pada kategori rendah 30 % (15 siswa) dan pada kategori sangat rendah 8% (4 siswa). Jadi dapat disimpulkan motivasi siswa kelas V SDN Marengan Laok II Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah sedang.

**Kata kunci** : Motivasi, Pembelajaran PJOK, Siswa.

Sebagai mana pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah tentang Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada kelas V salah satu dari kompetensi inti adalah Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Motivasi belajar siswa merupakan hal yang amat penting bagi pencapaian kinerja atau prestasi belajar siswa. Dalam konteks ini, tentu saja menjadi tugas dan kewajiban guru untuk senantiasa dapat memelihara dan meningkatkan motivasi belajar siswanya serta mencari cara meningkatkan semangat belajar siswa, cara menumbuhkan semangat belajar yang menurun, serta cara meningkatkan motivasi belajar diri sendiri dan cara menumbuhkan motivasi belajar pada diri sendiri untuk diterangkan kepada siswa. Berikut ada cara menumbuhkan motivasi belajar siswa yang mungkin para guru

bisa terapkan.

Motivasi intrinsik merupakan keterlibatan dalam kegiatan untuk kesenangan dan kegembiraan (Jaakkola, Yli-Piipari, Barkoukis, dan Liukkonena., 2015). Motivasi intrinsik merupakan faktor penting ketika dikaitkan dengan aktifitas fisik dalam pendidikan jasmani. Perilaku "kesenangan" dan tugas yang dianggap "menyenangkan" ketika dikaitkan dengan peningkatan keterampilan, pencapaian pribadi, kesenangan, dan kepuasan (Bice, Ball, dan McClaran, 2015). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang lebih termotivasi secara instrinsik memiliki kemungkinan lebih besar untuk berlatih diluar pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga (Granero-Gallegos, dkk. 2014). Individu lebih cenderung menunjukkan kepatuhan pada suatu perilaku jika mereka menikmati perilaku tersebut (Bice, Ball, dan McClaran, 2015). Motivasi instrinsik sangat berhubungan erat dengan perasaan diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh faktor luar. Perasaan tersebut dapat berupa kenyamanan, kepuasan, kesenangan, kegembiraan, dan juga ketertarikan.

Motivasi ekstrinsik dicirikan oleh identifikasi dekat dengan

pengakuan sosial, hadiah dan penghargaan (Cortés, dkk., 2017). Motivasi ekstrinsik menjelaskan bagaimana variabel dan penghargaan eksternal merangsang pelaksanaan perilaku. Motivasi ekstrinsik dapat dianggap luas secara konteks karena mencakup kon-struksi sosial. Persepsi akan aktivitas fisik dalam pendidikan jasmani, konstruksi sosial, jenis lingkungan, persyaratan keterampilan untuk suatu kegiatan, dan jenis umpan balik memberikan kontribusi pada partisipasi untuk terlibat dalam aktivitas fisik dalam pendidikan jasmani (Thompson dan Wankel, 1980; Weinberg dan Jackson, 1979). Dalam pembelajaran pendidikan jasmani bentuk penerapan motivasi ekstrinsik biasanya dilakukan dalam bentuk pemberian hadiah bagi siswa atau kelompok siswa yang dapat memenuhi tugas belajar dengan baik.

Menurut Oemar Hamalik (2005: 175) “tujuan motivasi adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskan individu”. Menurut Ngalim Purwanto (1990: 73) “tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga

dapat diperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi itu dilakukan. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi.

Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

Penelitian ini akan memfokuskan pada analisis motivasi belajar pendidikan jasmani berdasarkan jenis kelamin dikarenakan hal ini dianggap penting dalam upaya mendiagnosa tingkat motivasi belajar siswa laki-laki dan perempuan pada siswa sekolah dasar. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam merencanakan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik motivasi siswa.

#### **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

adalah metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket. Penelitian ini untuk mengetahui keadaan suatu objek yaitu motivasi siswa kelas V SDN Marengan Laok II Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 108). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi dan studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas V SDN Marengan Laok II Tahun pelajaran 2019/2020, sejumlah 52 siswa yang terdiri dari 26 siswa putra dan 26 siswa putri.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mengambil data. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151), “angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang ia ketahui”. Angket dalam

penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah di expert judgement dan telah digunakan pada penelitian sebelumnya yang dibuat oleh Mohamad Arifin sekripsi yang berjudul motivasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan Sleman dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada tahun 2010, dengan koefesian validitas 0,93 dan dan reabilitas instrumen sebesar 0,926.

## HASIL

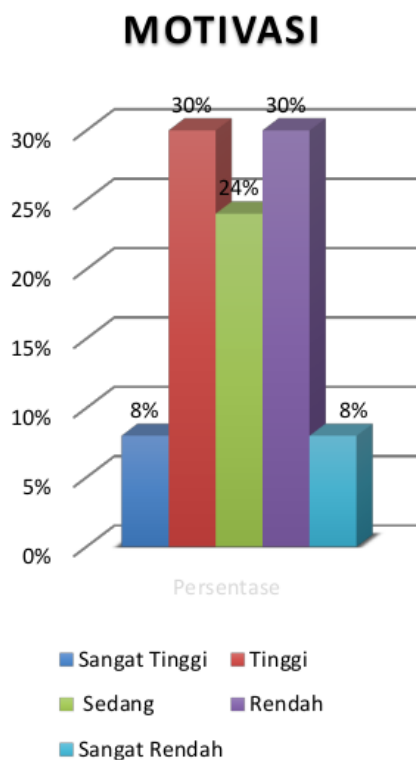
Motivasi Siswa Kelas V SDN Marengan Laok II Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 34 butir pernyataan dengan skor 0 dan 1, sehingga diperoleh rentang skor ideal 0–34.

Hasil penelitian motivasi diperoleh skor minimum sebesar = 16; skor maksimum = 32; rerata = 24,44; median = 24,5; modus = 29 dan standard deviasi = 4,25.

Deskripsi hasil penelitian motivasi secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

| Internal      | Kategori      | Interval | Persentase |
|---------------|---------------|----------|------------|
| > 30,81       | Sangat Tinggi | 4        | 8 %        |
| 26,56 – 30,80 | Tinggi        | 15       | 30 %       |
| 22,22 – 26,55 | Sedang        | 12       | 24 %       |
| 18,06– 22,21  | Rendah        | 15       | 30 %       |
| <18,05        | Sangat Rendah | 4        | 8          |
| Jumlah        |               | 50       | 100        |

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 1.** Grafik Hasil Penelitian Motivasi

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui motivasi siswa kelas V SDN Marengan Laok II Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Dalam Mengikuti

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan secara keseluruhan diperoleh hasil pada kategori sangat tinggi sebesar 8 % (4 siswa), pada kategori tinggi sebesar 30 % (15 siswa), pada kategori sedang sebesar 24 % (12 siswa), pada kategori rendah sebesar 30% (15siswak) dan kategori sangat rendah sebesar 8 % (4 siswa).

### PEMBAHASAAN

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu yang direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani. Motivasi merupakan kekuatan yang menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan motivasi merupakan salah satu pendukung agar siswa mengikuti dengan sungguh-sungguh. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penulis mengkonstrak faktor-faktor motivasi yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri II Grenggeng dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berada pada kategori sedang. Hasil ini ditunjukkan dengan diperolehnya rata-rata sebesar 24,44. Dari 52 siswa kelas V SD Negeri II Grenggeng; sejumlah 8% kategori sangat tinggi; 30% motivasinya tinggi; 24% motivasinya sedang; 30% motivasinya rendah; dan 8% motivasi yang sangat rendah.

Kegiatan pembelajaran melalui lesson study yang telah dilakukan oleh (Mina, Israwati, and Vitoria 2017) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Hasil kemampuan guru pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 3,15. Kedua 3,55 dan ketiga 3,77.

Respon siswa memperoleh nilai persentase sebanyak 84,63 dan siswa sudah termotivasi yang berarti penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar sangat antusias dan senang dengan kegiatan pembelajaran melalui lesson study yang telah dilakukan.

Peran orang tua juga sangat penting sebagaimana dikemukakan dalam temuan oleh (Utami, Nabilah Kartiyasa, Yusmansyah, Utaminingsih 2017) bahwa pola

asuh orang tua demokratis memiliki hubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Faktor utama dalam memotivasi siswa untuk belajar adalah guru sebagaimana hasil riset yang dilakukan oleh (Erlisnawati n.d.) yaitu dengan cara yang ampuh untuk dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi siswa adalah untuk membangkitkan minat, menjaga rasa ingin tahu, menggunakan berbagai cara yang menarik menyajikan, membantu siswa menentukan target mereka sendiri. Pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan motivasi tinggi akan menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan motivasi siswa kelas V SDN Marengan Laok II Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara keseluruhan pada kategori sangat tinggi 8 % (4 siswa), pada kategori tinggi 30 % (15 siswa), pada kategori sedang 24 % (12 siswa), pada kategori rendah 30% (15 siswa) dan pada kategori sangat rendah sebesar 8% (4 siswa). Jadi dapat disimpulkan motivasi siswa



kelas V SDN Marengan Laok II Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan adalah sedang.

### DAFTAR RUJUKAN

- Bice, M, R., Ball, J, W., dan McClaran, S. (2015). Technology and physical activity motivation. Routledge: International Journal of Sport and Exercise Psychology. DOI:10.1080/1612197X.2015.1025811.
- Cortés, S.A. dkk. (2017). Motivational factors and effects associated with physical-sport practice in undergraduate students. Elsevier, ScienceDirect: Procedia – Social and Behavioral Sciences 237 (2017) 811 – 815.
- Erlisnawati. n.d. “Masalah Motivasi Belajar Siswa SD Pada IPS.”
- Granero-Gallegos, A. dkk (2014). Importance of Physical Education: motivation and motivational Climate. Elsevier, ScienceDirect: Procedia – Social and Behavioral Sciences 132 (2014) 364-370.
- Hamalik, Oemar. 2005. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Sistem. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jaakkola, T., Yli-Piipari, S., Barkoukis, C., dan Liukkonena, J. (2015). Relationships among perceived motivational climate, motivational regulations, enjoyment, and PA participation among Finnish physical education students. Routledge: International Journal of Sport and Exercise Psychology. DOI: 10.1080/1612197X.2015.1100209.

- Mina, Wihil, Israwati, and Linda Vitoria. 2017. "Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Lesson Study Di Kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(1):185–92.
- Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Purwanto Ngalim. 1990. Belajar Berhubungan Dengan Perubahan Tingkah Laku. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Thompson, C., & Wankel, L. (1980). The effects of perceived activity choice upon frequency of exercise behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 10, 436–443.
- Utami, Nabilah Kartiyasa. Yusmansyah. Utaminingsih, Diah. 2017. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar." *Jurnal.Fkip.Unila.Ac.Id/* (1):13–25.
- Weinberg, R., & Jackson, A. (1979). Competition and extrinsic rewards: Effect on intrinsic motivation and attribution. *Research Quarterly*, 50, 494-502.

# Artikel\_Jurnal\_Alpen\_1.pdf

---

## ORIGINALITY REPORT

---

19%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

2%

★ Melisa Dhina Amalia, Nur Wahyumiani.  
"HUBUNGAN MANAJEMEN STRESS DENGAN  
KONTROL DIRI PADA SISWA KELAS X KECANTIKAN  
SMK", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling,  
2022

Publication

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On